

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya memajukan budi pekerti, menuntun jasmani dan rohani manusia agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan dapat berinteraksi dengan alam dan lingkungannya.<sup>2</sup> Dalam Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, agama, bangsa, dan Negara.<sup>3</sup> Salah satu dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang sangat kompleks karena melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan diantaranya guru, siswa, materi, kurikulum, media, dan sumber belajar serta sarana dan prasarana. Adanya komponen-komponen tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Pendidikan Indonesia pada saat ini sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka di beberapa satuan pendidikan. Kurikulum merdeka

---

<sup>2</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, 1, no.1, (November 2013): 25-26.

<sup>3</sup> Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-undang RI No. 20 Tentang Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2005), 95.

<sup>4</sup> Endah Hendrawati, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS", *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 2, no.1, (2013): 61.

diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi atau pilihan sesuai dengan kesiapan masing-masing sekolah. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.<sup>5</sup> Penerapan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap. Pada tahun pertama kurikulum merdeka pada tingkat SD diterapkan di kelas satu dan empat, selanjutnya diterapkan di kelas dua dan lima, kemudian pada tahun berikutnya diterapkan di kelas tiga dan enam.<sup>6</sup>

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi siswa.<sup>7</sup> Pada KTSP dan beberapa kurikulum pendahulunya, terdapat IPA dan IPS yang diajarkan secara terpisah. Namun pada kurikulum 2013 kedua mata pelajaran tersebut diajarkan secara bersamaan dalam satu tema pembelajaran tertentu. Adanya perubahan tersebut mengindikasikan bahwa IPA dan IPS dapat diajarkan secara bersamaan. Terlebih bahwa kajian antara kedua mata pelajaran tersebut sama yaitu tentang lingkungan sekitar. IPA menjelaskan tentang objek kajian ilmiah fenomena alam, sedangkan IPS menjelaskan tentang konteks sosial yaitu berkaitan dengan lingkungan. Pada kurikulum merdeka yang sudah mulai diterapkan pada Pendidikan di Indonesia saat ini, IPA dan IPS dileburkan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Mira Marisa, "Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0", *Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 5, no.1, (April 2021): 72.

<sup>6</sup> Restu Rahayu, Rita Rosita, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak", *Jurnal Basicedu*, 6, no. 4, (2022): 6317.

<sup>7</sup> Ibid., 6318.

<sup>8</sup> Nabila Nur Fauziah, Randita Lestari, dkk. "Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia pada Tingkat Sekolah Dasar", *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6, no. 1, (2022): 99.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang diterapkan dalam kurikulum merdeka berisi dua mata pelajaran yang dijadikan satu dalam satu buku yang terdiri dari delapan bab. Pada bab satu sampai bab lima pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan pada bab enam sampai bab delapan pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana memecahkan masalah, bagaimana orang hidup bersama, bagaimana orang mengubah dan diubah oleh lingkungannya.<sup>9</sup> Pendidikan IPS telah menjadi pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Tujuan dari pembelajaran IPS di SD/MI adalah membuat peserta didik memiliki keterampilan sosial entah dilingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat dan memiliki kemampuan dasar untuk berfikir secara logis dan kritis, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.<sup>10</sup>

Pembelajaran IPS memberikan bekal siswa berupa pengetahuan dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi diri agar dapat berinteraksi dan peka terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. Namun pada kenyataannya pada pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menghafal konsep tanpa memberikan ruang kepada siswa untuk memahami informasi kemudian menerapkan konsep yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit pula yang memandang pendidikan IPS tidak terlalu penting terlihat dari pemberian jam pelajaran yang lebih sedikit dibandingkan dengan

---

<sup>9</sup> Ibid., 100

<sup>10</sup> Ibid., 90

mata pelajaran lainnya. Pendidikan IPS tidak kalah penting dengan mata pelajaran yang lainnya. Cakupan materi yang begitu luas dan pendidikan IPS menunjang untuk kegiatan sosial siswa membuat mata pelajaran IPS penting diberikan kepada siswa.<sup>11</sup> Tetapi siswa menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang cenderung kurang menarik dan membosankan. Masalah lain yang terjadi pada pembelajaran IPS yaitu kesulitan dalam belajar IPS lebih disebabkan tingkat minat baca yang rendah, serta ketergantungan siswa dalam belajar terhadap guru.<sup>12</sup> Dalam hal ini perlu dikembangkan bahan ajar yang menarik sehingga dapat membangkitkan minat baca siswa dan motivasi belajar IPS.

Guru juga diharuskan mampu untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalitasnya sesuai tuntutan perkembangan pendidikan yang semakin pesat. Guru dituntut untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat belajar pada siswa sehingga mata pelajaran IPS menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.<sup>13</sup> Masalah yang sering dihadapi guru berkaitan dengan bahan ajar adalah guru memberikan bahan ajar atau materi pembelajaran yang terlalu luas atau terlalu sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa ditambah lagi siswa kekurangan referensi dalam menuliskan isi pikirannya karena hanya berpatokan pada buku

---

<sup>11</sup> Ibid., 91

<sup>12</sup> M. Kaulan Karima dan Ramadhani, "Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya", *Jurnal Ittihad*, 2, no. 1, (2018): 45.

<sup>13</sup> Rahmad, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar", *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2, no.1, (2016): 69.

pokok.<sup>14</sup> Di beberapa sekolah, buku yang dimiliki sebagai sumber belajar masih minim terutama buku pegangan siswa. Kondisi ini menyebabkan guru lebih memilih menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan metode-metode lainnya. Oleh karena itu, pemanfaatan bahan ajar sebagai sumber belajar sangat penting untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bahan ajar yang terbatas dalam proses pembelajaran tentunya akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Adanya suatu produk pembelajaran seperti bahan ajar adalah sebagai penunjang proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang berisi materi atau pembelajaran yang didesain dan digunakan oleh guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar memiliki fungsi yang penting dan berpengaruh dalam pembelajaran. Bahan ajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu bahan ajar memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri, terdapat beberapa permasalahan pada mata pelajaran IPS diantaranya siswa sulit membedakan perbedaan dalam kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi). Beliau mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya metode ceramah dan tanya jawab. Guru juga

---

<sup>14</sup> Karima dan Ramadhani, "Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya...", 47.

<sup>15</sup> B. Fitri Rahmawati dan Zidni, "Identifikasi Permasalahan-permasalahan dalam Pembelajaran IPS", *Jurnal Fajar Historia*, 3, no. 1 (2019): 6.

menjelaskan bahwa cukup kesulitan dan kurang nyaman dengan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini disebabkan bahwa materi-materi pembelajaran yang ada pada buku IPAS kelas IV kurikulum merdeka hanya sedikit atau hanya cuplikan dari setiap materi saja. Dijelaskan juga oleh ibu Kepala Sekolah bahwa buku ajar yang digunakan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri untuk pembelajaran IPS hanya buku IPAS atau buku ajar yang berasal dari Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) yang dirasa kurang memenuhi kebutuhan bahan ajar sebagai sumber belajar di sekolah tersebut. Oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa permasalahan belajar siswa dikarenakan kurangnya ketersediaan bahan ajar yang ada di sekolah. Bahan ajar yang digunakan hanya buku IPAS yang berasal dari Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) yang dirasa memiliki cakupan materi yang terlalu sempit, kemudian permasalahan selanjutnya yaitu kurang adanya minat baca dan motivasi belajar pada diri siswa.

Dari permasalahan yang diungkap diatas, maka peneliti memiliki asumsi bahwa penting untuk melakukan pengembangan bahan ajar IPS sebagai bahan ajar pendamping IPAS pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi, memperluas pengetahuan dan mempermudah siswa dalam memahami materi serta menumbuhkan minat baca dan motivasi belajar siswa. Tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat perkembangan siswa merupakan hal yang

penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berbasis ensiklopedia dapat memberikan solusi dari permasalahan baik permasalahan kurangnya sumber belajar maupun permasalahan pembelajaran IPS pada umumnya.

Bahan ajar ensiklopedia yang dikembangkan menyajikan materi yang luas dan kaya akan pengetahuan tentang IPS sehingga dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak. Bahan ajar ensiklopedia yang dikembangkan ini juga berisi penjelasan yang disertai dengan ilustrasi gambar dan didesain dengan perpaduan warna yang menarik, serta disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa sehingga dapat membangkitkan minat baca dan motivasi belajar siswa. Bahan ajar ensiklopedia yang dikembangkan disusun berdasarkan abjad sehingga urutan penyajiannya terstruktur sehingga memudahkan siswa mencari bagian atau materi yang diinginkan. Bahan ajar yang dikembangkan disusun berdasarkan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu kurikulum merdeka. Ensiklopedia merupakan bahan ajar yang dapat dijadikan sumber belajar alternatif yang digunakan untuk memberikan informasi yang menarik dan mudah dipahami siswa. Hal ini dikarenakan ensiklopedia memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahan ajar cetak lainnya yaitu menyajikan informasi secara luas. Bahan ajar berbasis ensiklopedia pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dikembangkan agar siswa lebih mudah memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Oleh karena

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Pandua Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011): 7.

itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Kegiatan Ekonomi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri ?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri setelah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi ?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Untuk mengetahui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
2. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri setelah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk pengembangan bahan yang dihasilkan yaitu berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi. Adapun spesifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia
2. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku teks pelajaran IPS yang berisi materi kegiatan ekonomi.
3. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini dibuat untuk kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
4. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan pada kurikulum merdeka.
5. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi materi yang disusun berdasarkan abjad sehingga urutan penyajian terstruktur
6. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini di desain dengan perpaduan warna yang menarik
7. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini dilengkapi dengan gambar yang menarik
8. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini disusun dengan bahasa yang mudah dipahami siswa kelas IV Sekolah Dasar
9. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi ilustrasi gambar yang diberi penjelasan sehingga mudah dipahami

10. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini dilengkapi dengan petunjuk pemakaian
11. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendamping buku IPAS kurikulum merdeka.
12. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat membantu siswa membangun cara berfikir siswa khususnya dalam materi Ilmu Pengetahuan Sosial
13. Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
14. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini dicetak dalam bentuk buku ukuran A4 *potrait* dengan dimensi kertas yang tebal 8.27 X 11.69 inci dan kertas *Art Paper* 310 gram untuk bagian sampul sehingga tidak mudah sobek. Pengetikan menggunakan berbagai jenis huruf dan ukuran hruf yang bervariasi. Tata latak teks gambar dan motif dibuat beragam. Disertai gambar animasi pendukung yang sesuai dengan ulasan materi.

## **E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari pengembangan ini bahan ajar ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam menumbuhkan ide dan memberikan referensi bagi pengembangan lebih lanjut dalam bentuk bahan ajar lain.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat membantu siswa memahami pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi kegiatan ekonomi kelas IV.

### b. Bagi guru

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi kegiatan ekonomi kelas IV.

### c. Bagi sekolah

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menambah ketersediaan buku ajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV.

## **F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan, agar dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adanya suatu produk pembelajaran seperti bahan ajar adalah sebagai penunjang proses pembelajaran. Bahan ajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kualitas hasil belajar.

Pengembangan bahan ajar sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena perkembangan zaman dan teknologi menuntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan bahan ajar yang dapat membantu siswa dan

guru dalam proses belajar mengajar. Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi dapat memberikan inovasi baru bagi bahan ajar IPS yang sudah digunakan diberbagai instansi pendidikan dengan menyesuaikan tuntunan kurikulum dengan pertimbangan kebutuhan siswa yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa. Bahan ajar yang variatif dapat memotivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bahan ajar ensiklopedia bertujuan memudahkan siswa dalam mengingat isi informasi. Maka dari itu bahasa yang digunakan dalam menyusun bahan ajar berbasis ensiklopedia ini adalah bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa. Bahan ajar berbasis ensiklopedia didesain dengan gambar dan warna yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa. Penjelasan materi yang disertai dengan ilustrasi gambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dibutuhkan pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia sebagai bahan ajar pendamping pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV ini mengacu pada beberapa asumsi, diantaranya:

1. Adip Wahyudi, dalam jurnal *Education Social Science* yang berjudul “Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS” yang memaparkan pentingnya penggunaan bahan ajar menarik seperti yang dinyatakan oleh Dick Carey bahwa penampilan didalam bahan ajar menarik dan mengandung materi yang utuh sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.<sup>17</sup> Asumsi pengembangan bahan ajar ini adalah pengembangan bahan ajar yang didesain menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan dapat digunakan saat pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan pemahaman siswa dengan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang berisikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat menambah wawasan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi.

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pengembangan, diantaranya yaitu:

1. SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Kediri yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.
2. Bahan ajar yang dikembangkan adalah buku ajar yang berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.

---

<sup>17</sup> Adip Wahyudi, “Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS”, *Jurnal Education Social Science*, 2, no. 1, (2022): 55.

3. Subjek penelitian yaitu siswa-siswi kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.
4. Objek penelitian ini terbatas pada pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia di kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.

#### **H. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, akan tetapi tetap menjaga keaslian dalam penelitian.

1. Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Bermuatan Nilai Karakter. Oleh Siti Nurjanah. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan modul pembelajaran bermuatan nilai karakter tersebut menghasilkan produk berupa modul pembelajaran IPS kelas IV pada materi kegiatan ekonomi. Produk tersebut telah memenuhi komponen kelayakan sebagai acuan ajar dan dinyatakan sangat layak dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. Pengaruh pengembangan bahan ajar. Dalam penelitian tersebut menekankan pada pembentukan nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tanpa mengubah materi pelajaran yang telah termuat dalam kurikulum. Persamaan kajian tersebut dengan peneliti adalah keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan dan sama-sama mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran IPS. Perbedaan kajian antara peneliti dengan penelitian terdahulu adalah jika pada penelitian terdahulu mengembangkan bahan ajar berupa

modul pembelajaran berbasis nilai karakter sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar berupa buku teks berbasis ensiklopedia.<sup>18</sup>

2. Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berbasis *Ecopreneurship* Melalui Pendekatan *Literacraft* Kelas IV Sekolah Dasar. Oleh Ropiah Tul'adawiyah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengasah nilai kreatif dan peduli lingkungan sesuai pendidikan abad 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar materi kegiatan ekonomi berbasis *ecopreneurship* melalui pendekatan *literacraft* Kelas IV Sekolah Dasar, sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD pada materi kegiatan ekonomi. Persamaan kajian tersebut dengan peneliti adalah keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan. Dan sama-sama mengembangkan bahan ajar pada muatan pembelajaran IPS kelas IV. Perbedaan kajian antara peneliti dengan penelitian terdahulu adalah jika pada penelitian terdahulu mengembangkan bahan ajar berbasis *ecopreneurship* melalui pendekatan *literacraft*, sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia.<sup>19</sup>
3. Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Sains Islam sebagai Bahan Ajar untuk Sekolah Dasar. Oleh Desky Anggina. Dalam kajian penelitian ini menekankan pada pemahaman siswa dalam pembelajaran sains islam. Berdasarkan tahapan-tahapan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ensiklopedia berbasis sains Islam pada materi alat indra

---

<sup>18</sup> Siti Nurjanah, *Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Bermuatan Nilai Karakter*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Skripsi, Bandung: UPI, 2021.

<sup>19</sup> Ropiah Tul'adawiyah, *Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berbasis Ecopreneurship Melalui Pendekatan Literacraft Kelas IV Sekolah Dasar*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sripsi, Bandung: UPI, 2021.

manusia, fungsi dan pemeliharanya dikategorikan layak, digunakan dalam proses pembelajaran. Persamaan kajian tersebut dengan peneliti adalah keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan. Dan sama-sama mengembangkan bahan ajar ensiklopedia. Perbedaan kajian antara peneliti dengan penelitian terdahulu adalah jika pada penelitian terdahulu mengembangkan pembelajaran sains islam, sedangkan peneliti mengembangkan mata pelajaran IPS. Selanjutnya perbedaan kajian tersebut dengan peneliti yaitu perbedaan lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu dilakukan penelitian di MI Nurul Iman Lampung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.<sup>20</sup>

4. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia dan CD Pembelajaran Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV MI Bahrul Ulum Batu. Oleh Anita Anggraini. Dalam kajian penelitian ini menekankan pada menumbuhkan stimulus motivasi dan memperluas pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar berbasis ensiklopedia dan CD pembelajaran memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi dan dapat dikatakan layak digunakan oleh siswa di tingkat sekolah dasar kelas IV. Bahan ajar berbasis ensiklopedia dan CD pembelajaran ini terbukti secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di MI Bahrul Ulum Batu. Persamaan kajian tersebut dengan peneliti adalah

---

<sup>20</sup> Desky Anggina, *Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Sains Islam Sebagai Bahan Ajar Untuk Sekolah Dasar*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2021.

keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan. Dan sama-sama mengembangkan bahan ajar ensiklopedia. Perbedaan kajian antara peneliti dengan penelitian terdahulu adalah jika pada penelitian terdahulu mengembangkan pembelajaran IPA, sedangkan peneliti mengembangkan mata pelajaran IPS.<sup>21</sup>

5. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat itu Penting Subtema I Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD. Oleh Oktaviana Mayasari. Dalam kajian penelitian ini menekankan peningkatan hasil belajar siswa tema sehat itu penting subtema I pembelajaran 3. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema I pembelajaran 3 untuk kelas V SD dinyatakan valid untuk digunakan dalam pembelajaran, (2) bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema I pembelajaran 3 untuk kelas V SD efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (3) bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema I pembelajaran 3 untuk kelas V SD efektif digunakan siswa. Persamaan kajian tersebut adalah keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan. Dan sama-sama mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Perbedaan kajian antara peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu materi dikembangkan pada tema sehat itu penting subtema I pembelajaran 3 kelas V, sedangkan peneliti akan mengembangkan materi kegiatan ekonomi

---

<sup>21</sup> Anita Anggraini. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia dan CD Pembelajaran Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV MI Bahrul Ulum Batu*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013.

pada kelas IV. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian terdahulu ini masih menggunakan kurikulum 2013, sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar.<sup>22</sup>

6. Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Oleh Ayunul Farihah. Dalam kajian penelitian ini menekankan pada aspek menghidupkan pemahaman pembelajaran IPS pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini bahwa bahan ajar dinyatakan valid dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan kajian tersebut adalah keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan. Dan sama-sama mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Perbedaan kajian antara peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku sedangkan peneliti akan mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi.<sup>23</sup>
7. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemasang. Oleh Rizki Septiana Dewi. Dalam kajian ini menekankan kemampuan siswa dalam berfikir aktif dan kreatif dan menambah minat siswa mengikuti pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar

---

<sup>22</sup> Oktaviana Mayasari. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia Pada Tema Sehat itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 Untuk Kelas V SD*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2018.

<sup>23</sup> Ayunul Farihah, *Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.

berbasis ensiklopedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa Di Indonesia Untuk Kelas V. Persamaan kajian tersebut adalah keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan. Dan sama-sama mengembangkan bahan ajar ensiklopedia pada muatan IPS. Perbedaan kajian antara peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu kurikulum yang berbeda. Pada penelitian terdahulu kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar.<sup>24</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Nurjanah, Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Bermuatan Nilai Karakter, Tahun 2021	Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Berupa Modul Pembelajaran Bermuatan Nilai Karakter	Penelitian ini adalah penelitian pengembangan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi semester II kurikulum merdeka belajar. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan
2.	Ropiah Tul'adawiyah, Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berbasis <i>Ecopreneurship</i> Melalui Pendekatan <i>Literacraft</i> Kelas IV Sekolah Dasar, Tahun 2021	Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Berupa Bahan Ajar Berbasis <i>Ecopreneurship</i> Melalui Pendekatan <i>Literacraft</i>	
3.	Desky Aggina,	Berupa Bahan	Muatan	

<sup>24</sup> Rizki Septiana Dewi, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020.

	Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Sains Islam sebagai Bahan Ajar untuk Sekolah Dasar, Tahun 2021	Ajar Berbasis Ensiklopedia	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	hasil belajar siswa. Produk bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini berupa buku ajar berbasis ensiklopedia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi untuk kelas IV.
4.	Anita Anggraini, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia dan CD Pembelajaran Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV MI Bahrul Ulum Batu, Tahun 2013	Berupa Bahan Ajar Ensiklopedia	Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	
5.	Ayunul Fariyah, Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Tahun 2019	Berupa Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	Fokus Materi Pada Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku	
6.	Lia Mujiarti, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk, Tahun 2014	Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Berupa Bahan Ajar Berbasis Gambar	
7.	Rizki Septiana Dewi, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis	Berupa Bahan Ajar Ensiklopedia	Kurikulum 2013	

	Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang, Tahun 2020			
--	---	--	--	--

## I. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

### 1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dengan melalui beberapa latihan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, pengembangan adalah suatu proses sistematis dalam mengembangkan bahan ajar yang berbasis ensiklopedia, untuk mata pelajaran IPS Sekolah Dasar kelas IV pada materi Kegiatan Ekonomi.

### 2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala hal baik cetak maupun non cetak yang didesain sedemikian rupa berisi materi-materi yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.<sup>26</sup>

### 3. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah buku pengayaan yang memuat materi untuk memperkaya buku teks sehingga dapat dijadikan sumber belajar alternatif yang digunakan untuk memberikan informasi secara luas, lengkap dan mudah dipahami serta dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 24.

<sup>26</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 185.

Dengan banyaknya sumber belajar yang digunakan dapat mempermudah siswa memperoleh informasi dan pengetahuan.<sup>27</sup>

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajar. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Suatu kemampuan seseorang dalam belajar dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan yang disebut dengan hasil belajar.

---

<sup>27</sup> Erlina Noviyanti, "Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia IPA Berbasis Saintifik Kelas V SDN Karawanci Baru 6 Kota", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4, no.1, (2022):13.